



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PETANI
DALAM MENANAM PADI (*Oryza Sativa*, L) BENIH VARIETAS CIHERANG
DI DESA KARANGWALUH KECAMATAN SAMPUNG KABUPATEN
PONOROGO**

SKRIPSI

Oleh :

HUSNA MAHENDRA PUTRA

21801032019



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2022

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PETANI
DALAM MENANAM PADI (*Oryza Sativa*, L) BENIH VARIETAS CIHERANG
DI DESA KARANGWALUH KECAMATAN SAMPUNG KABUPATEN
PONOROGO**

SKRIPSI

Oleh :

HUSNA MAHENDRA PUTRA

21801032019



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2022**



ABSTRAK

Husna Mahendra Putra (208.01.032.019) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Dalam Menanam Padi (*Oryza Satuva, L*) Benih Varietas Ciherang Di Desa Karangwaluh Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo. Pembimbing 1) Ir. M. Noerhadi Sudjoni, MBA., MP. 2) Titis Surya Maha Rianti, SP., MP.

Beras benih varietas Ciherang yang dirilis oleh Departemen Pertanian pada tahun 2000, merupakan salah satu benih padi yang banyak diminati oleh masyarakat karena memiliki beberapa keunggulan. Tujuan dari penelitian ini. Penelitian ini dilakukan di Desa Karangwaluh, Kecamatan Sampung, Kabupaten Ponorogo. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik (model regresi logit) dengan menggunakan 41 petani varietas Ciherang. Tujuan penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan karakteristik petani yang menanam benih padi varietas Ciherang. 2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam menanam benih padi varietas Ciherang. 3) Mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi keputusan petani dalam menanam benih padi varietas ciherang di Desa Karangwaluh Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa karakteristik petani berdasarkan umur rata-rata 50-59 tahun, pendidikan terakhir dengan rata-rata tertinggi pendidikan SD, pengalaman bertani rata-rata 20-29 tahun, luas areal budidaya dengan rata-rata 2.000-3.000m². Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam menanam benih padi ciherang di Desa Karangwaluh Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo adalah variabel Promosi (X_2), variabel Kualitas Benih (X_3), dan variabel Pengaruh Lingkungan (X_4), sedangkan variabel Harga (X_5). Faktor dominan yang mempengaruhi keputusan petani adalah faktor promosi (X_2) dengan nilai rasio 19,135%.

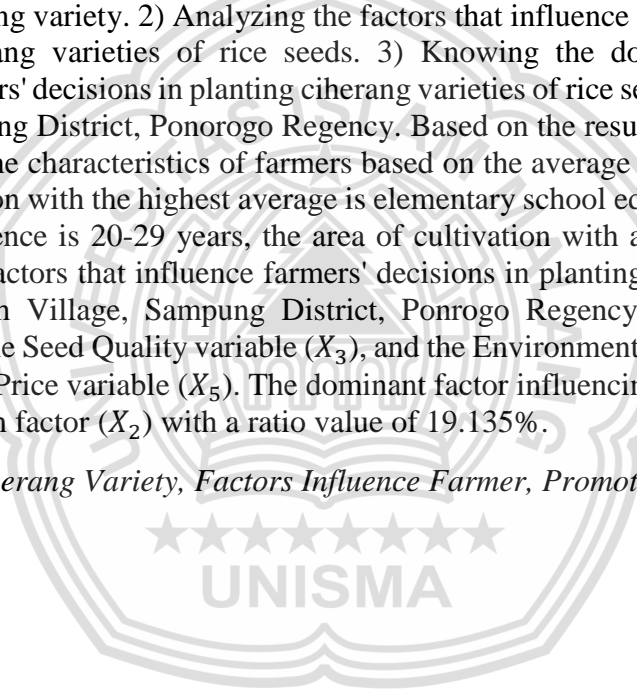
Kata Kunci: *Varietas Ciherang, Faktor Keputusan Petani, Promosi.*

ABSTRACT

Husna Mahendra Putra (208.01.032.019) Factors Influencing Farmers Decisions In Planting Rice (*Oryza Sativa, L*) Ciherang Variety Seeds In Karangwaluk Village, Sampung District, Ponorogo Regency. Pembimbing 1) Ir. M. Noerhadi Sudjoni, MBA., MP. 2) Titis Surya Maha Rianti, SP., MP.

Ciherang variety seed rice released by the Ministry of Agriculture in 2000, is one of the rice seeds that is in great demand by the public because it has several advantages. The purpose of this research. This research was conducted in Karangwaluh Village, Sampung District, Ponorogo Regency. The data analysis method used is statistical analysis (logit regression model) using 41 farmers of Ciherang variety. The aims of this research are 1) To describe the characteristics of farmers who grow rice seeds of Ciherang variety. 2) Analyzing the factors that influence farmers' decisions in planting Ciherang varieties of rice seeds. 3) Knowing the dominant factors that influence farmers' decisions in planting ciherang varieties of rice seeds in Karangwaluh Village, Sampung District, Ponorogo Regency. Based on the results of the research, it is known that the characteristics of farmers based on the average age are 50-59 years, the last education with the highest average is elementary school education, the average farming experience is 20-29 years, the area of cultivation with an average of 2,000-3,000m². The factors that influence farmers' decisions in planting ciherang rice seeds in Karangwaluh Village, Sampung District, Ponrogo Regency are the Promotion variable (X_2), the Seed Quality variable (X_3), and the Environmental Influence variable (X_4), while the Price variable (X_5). The dominant factor influencing farmers' decisions is the promotion factor (X_2) with a ratio value of 19.135%.

Keywords: *Ciherang Variety, Factors Influence Farmer, Promotion.*



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian memiliki arti penting dalam perkembangan ekonomi nasional Indonesia. Pemerintah menganggap pertanian sebagai prioritas utama pembangunan di masa depan. Pengolahan pembangunan pertanian yang tepat dan bijaksana akan mampu meningkatkan pertumbuhan secara berkelanjutan sekaligus meningkatkan pemerataan ekonomi, mengatasi kemiskinan dan pengangguran yang pada akhirnya akan mensejahterakan rakyat Indonesia (Nurhaeda, Muhammad Siri Dangnga, 2019). Mengingat pentingnya peranan pertanian dalam pelaksanaan pemulihan ekonomi nasional, maka salah satu upaya untuk mewujudkannya adalah melalui pembangunan pertanian. Pembangunan pertanian merupakan suatu upaya untuk menciptakan peningkatan produksi serta meningkatkan kesejahteraan petani.

Upaya untuk menghasilkan produksi beras yang baik adalah dengan peningkatan produktivitas dan areal lahan. Dari segi teknis, teknologi yang digunakan adalah penggunaan benih unggul. Penggunaan benih unggul merupakan salah satu kunci sukses dalam usaha tani padi. Faktor utama yang menjadi pertimbangan dalam pengembangan varietas unggul pada suatu daerah adalah sikap dan preferensi petani untuk memilih dan menggunakan benih unggul yang sesuai (Siti Syamsiah, Rita Nurmalina, Anna Fariyanti, 2015).

Padi merupakan tanaman pertanian kuno yang sampai sekarang menjadi tanaman penghasil bahan pangan pokok di kebanyakan negara daerah tropis, terutama di benua Asia dan Afrika. Padi merupakan salah satu tanaman utama di Indonesia yang menghasilkan makanan pokok yaitu komoditi beras, seiring dengan

terus meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia pada akhirnya akan mempengaruhi jumlah permintaan dan ketersediaan komoditas beras. Pada saat ini pola konsumsi beras semakin meluas ke daerah-daerah yang sebelumnya menggunakan makanan pokok non-beras. Selain dijadikan sebagai makanan pokok, beras juga dijadikan bahan baku industry yang strategis bagi perekonomian nasional, sehingga permintaan beras meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk, pertumbuhan ekonomi, daya beli masyarakat dan perubahan selera (Herawati, W. D, 2012).

Padi adalah tanaman yang istimewa karena tanaman padi mampu beradaptasi hamper pada semua lingkungan dari dataran rendah sampai dataran tinggi (2.000 mdpl), dari daerah yang bermusim tropis sampai daerah yang bermusim subtropis kecuali dataran benua Antartika (kutub), dari daerah basah (rawa-rawa), sampai daerah kering (padang pasir). Tanaman padi mempunyai banyak varietas unggul dan hibrida, varietas unggul dan hibrida memiliki gabah per malai Antara 500-600, bahkan pada varietas tertentu dapat mencapai 700 gabah per malai. Sampai tahun 2012, varietas padi unggul yang tersebar di seluruh Indonesia sudah mencapai 493 varietas. Varietas padi yang disebar tersebut terdiri dari padi sawah, padi rawa, dan padi gogo (Utama, M Zulman Harja, 2015).

Benih padi varietas ciherang dilepas oleh kementrian pertanian pada tahun 2000, adalah salah satu benih padi yang banyak diminati oleh masyarakat karena mempunyai beberapa kelebihan. Beberapa kelebihan varietas ciherang adalah tahan terhadap wereng coklat biotipe, tahan terhadap hawar dau bakteri strain, serta dapat menghasilkan beras yang pulen dan enak, varietas ciherang berumur cukup singkat yaitu sekitar 116-125 hari, anjuran tanam pada sawah irigasi dataran rendah sampai

ketinggian 500 mdpl, dengan rata-rata hasil 6,0 ton/ha, potensi hasil 8,5 ton/ha kg (BB Padi, 2000).

Ponorogo adalah salah satu kabupaten di Jawa Timur yang menjadi lumbung padi di Indonesia. Ponorogo memiliki 21 kecamatan Antara lain Babadan, Badegan, Balong, Bungkal, Jambon, Jenangan, Jetis, Kauman, Mlarak, Ngebel, Ngrayun, Ponorogo, Pudak, Pulung, Sambit, Sawo, Siman, Slahung, Soko, Sukorejp, dan Sampung. Produktivitas tanaman padi di Ponorogo pada tahun 2009 dengan luas panen 62.318 ha, produksi kw/ha 66,73 ha, dengan produksi 4.158.734 ton. Pada tahun 2010 terjadi peningkatan luas panen yaitu seluas 64.632 ha, dengan peningkatan luas panen yang terjadi pada tahun 2010 maka produktivitas meningkat menjadi 66.89 kw/ha, dengan produksi 4.323.496 ton. Pada tahun 2011 terjadi penurunan untuk luas panen yaitu 63.250 ha, dengan produktivitas 51.26 kw/ha, produksi 3.242.194 ton. Pada tahun 2012 terjadi peningkatan luas panen yaitu 65.708 ha, dengan produktivitas 64.54 kw/ha, produksi 4.241.451 ton. Pada tahun 2013 terjadi peningkatan luas panen yaitu 68.946 ha, tetapi terjadi penurunan produktivitas menjadi 61.15 kw/ha, produksi 4.216.047 ton (BPS, 2014).

Kecamatan Karangwaluh adalah Desa yang terletak di Kecamatan Sampung dengan luas wilayah 600Ha dan jumlah penduduk 648 jiwa, terbagi menjadi 3 Dukuh yaitu Dukuh Bringin, Dukuh Nogo, dan Dukuh Bulupayung. Mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani komoditi padi. System penanaman padi di Desa Karangwakuh adalah 2 kali dalam 1 tahun, penanaman pertama dimulai bulan Desember-Maret dan dilanjutkan penanaman kedua pada bulan Maret-Juni. Cara penanaman menggunakan system tanam mundur (tandur). Varietas padi yang paling banyak digunakan adalah benih varietas ciherang, baik

dari penanaman pertaman maupun penanaman kedua, meskipun banyak varietas lainnya yaitu Impari, Legawa, IR 64, Sriputih, dan Mikongga.

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Dalam Menanam Padi (*Oryza Sativa.L*) Benih Varietas Ciherang Di Desa Karangwaluh Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo”**. Dengan dilakukannya penelitian ini membuktikan bahwa minat petani dalam menanam padi benih varietas ciherang sangat tinggi, varietas ciherang telah dirilis menjadi sumberdaya genetik yang menjadi pilihan bagi petani untuk penanaman padi di wilayahnya. Dari penelitian sebelumnya menyatakan bahwa berkurangnya minat petani padi dikarenakan peralihan pilihan petani dari menanam padi lokal menjadi varietas unggul yang cenderung memiliki umur tanam yang reatif cepat serta hasil tinggi, akan tetapi hal ini tidak terjadi di Desa Karangwaluh Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo yang sampai saat ini masih bertanam menanam padi benih varietas ciherang. Hal ini berarti masih banyak masyarakat di Desan Karangwaluh yang berminat menanam padi benih varietas ciherang. Kondisi tersebut yang membuat penulis tertarik untuk meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam menanam padi benih varietas ciheran di Desa Karangwaluh Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka terdapat rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana mendeskripsikan karakteristik petani padi di Desa Karangwaluh Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo?

2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam menanam padi (*Oryza Sativa L.*) benih varietas ciherang di Desa Karangwaluh Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo?
3. Faktor dominan yang mempengaruhi keputusan petani dalam menanam padi (*Oryza Sativa L.*) benih varietas ciherang di Desa Karangwaluh Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan karakteristik petani padi di Desa Karangwaluh Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam menanam padi (*Oryza Sativa L.*) benih varietas ciherang di Desa Karangwaluh Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo.
3. Mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi keputusan petani dalam menanam padi (*Oryza Sativa L.*) benih varietas ciherang di Desa Karangwaluh Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo.

1.4 Batasan Penelitian

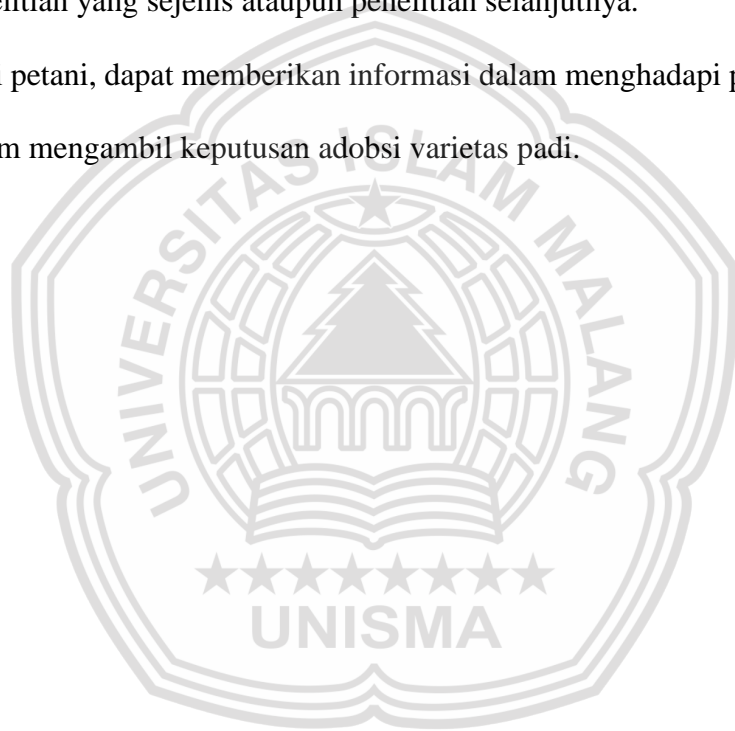
Batasan penelitian ditunjukkan untuk menghindari luasnya pokok bahasan pada penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Usahatani yang digunakan dalam penelitian ini adalah usahatani padi yang dilaksanakan pada bulan april 2022.
2. Penelitian ini dilakukan pada petani yang mengusahakan padi di Desa Karangwaluh Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan proses belajar yang ditempuh peneliti sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang.
2. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan referensi informasi dalam melakukan penelitian yang sejenis ataupun penelitian selanjutnya.
3. Bagi petani, dapat memberikan informasi dalam menghadapi permasalahan dalam mengambil keputusan adopsi varietas padi.





BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik petani berdasarkan umur dikategorikan menjadi 4 dengan usia rata-rata terbanyak pada umur 50-59 tahun sebanyak 16 responden. Berdasarkan pendidikan terakhir dengan rata-rata responden terbanyak yaitu tingkat pendidikan SD sebanyak 19 responden. Berdasarkan pengalaman bertani dengan rata-rata responden terbanyak 20-29 tahun rata-rata pengalaman bertani sebanyak 12 responden. Berdasarkan luas garapan dengan rata-rata luas harapan 2.000-3.000 m² sebanyak 19 responden (46,4%).
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam menanam padi benih varietas ciherang di Desa Karangwaluh Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo adalah variabel Promosi (X_2), variabel Kualitas Benih (X_3), dan variabel Pengaruh Lingkungan (X_5), sedangkan variabel Harga (X_1) dan Pendapatan Usahatani (X_4) tidak berpengaruh terhadap keputusan petani dalam menanam benih padi varietas ciherang.
3. Berdasarkan hasil dari penelitian diketahui bahwa faktor dominan yang mempengaruhi keputusan petani dalam menanam padi benih varietas ciherang adalah faktor Promosi (X_2) dengan nilai rasio sebesar 0,003.

6.2 Saran

Dengan melihat hasil penelitian, maka penulis dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi petani diharapkan untuk mulai membantu memberdayakan generasi muda untuk terjun dalam dunia pertanian. Sehingga dunia pertanian bisa terus berkembang seiring berjalannya waktu, karena sebagian besar petani di daerah yang telah diteliti masih dipenuhi oleh generasi tua, sehingga ditakutkan tidak ada regenerasi untuk petani di masa depan.
2. Bagi perusahaan diharapkan agar lebih aktif dalam melakukan promosi kepada petani karena berpengaruh terhadap minat petani, meningkatkan kualitas produk seperti ketahanan produk, ketepatan, dan kegunaannya agar petani lebih memilih varietas ciherang daripada varietas lain, dan diharapkan untuk selalu mendukung lingkungan petani dalam menanam varietas padi yang selaras seperti ciherang agar petani memiliki peluang penghasilan yang sama.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel penelitian lain yang dapat berpengaruh terhadap keputusan petani, karena pada dasarnya keputusan petani untuk mengusahakan suatu jenis komoditi tertentu dipengaruhi banyak faktor, baik dari faktor internal dari dalam diri petani seperti akses informasi dan tingkat kepercayaan petani terhadap varietas unggul, maupun faktor eksternal seperti waktu dan jarak petani menuju pihak penjualan, penyelenggaraan penyuluhan, dan kontribusi pemerintahan.

4. Bagi pemerintah untuk memberikan penyuluhan secara intensif kepada petani tentang pengelolaan usahatannya dan juga bantuan dalam hal pengadaan bibit, benih, pestisida, dan segala hal yang bersangkutan dengan petani padi sehingga dapat meringankan petani dalam biaya pembibitan, pemupukan dan pemberantasan hama penyakit.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, A. M. (2019). *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Untuk Memproduksi Benih Padi Di Kabupaten Deli Sendang*.
- Amstrong, Gary & Philip, Kotler. (2012). *Dasar-Dasar Pemasaran. Jilid I, Alih Bahasa Alexander Sindoro dan Bayamin Molan. Jakarta: Penerbit Prenhalindo*.
- Amsyari. 1986. *Prinsip-Prinsip Masalah Pencernaan Lingkungan. Jakarta: Ghalia*
- Andi, Prastowo. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta: Diva Press*.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta*.
- Aris Jatmika Dayatma, 2017, Pengaruh Promosi Melalui Media Sosial Instagram Terhadap Keputusan Pembelian Produk Saka Bistro, eProceeding of Management: Vol.4, No.1 April 2017, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Telkom.
- Badan Pusat Statistika Provinsi Jawa Timur, 2018 *Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Padi di Provinsi Jawa Timur Tahun 2013-2017*.
- Balai Besar Penelitian Tanaman Padi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian 2010. *Deskripsi Varietas Padi*.
- Barnett, JA, Payne, RW, & Yarrow, D. (1990). *Ragi: Karakteristik dan Identifikasi*.
- Basu Swastha dan T. Hani Handoko, 2000, *Manajemen Pemasaran (Analisis Perilaku Konsumen)*, Yogyakarta: BPFE UGM.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia.
- Chaniago, A. (2017). *Teknik Pengambilan Keputusan* (1st ed). Lentera Ilmu Cendikia.
- Dahlan, Dahliana, Yunus Musa dan M. Iqbal Ardah. 2012. *Pertumbuhan dan Produksi dua Varietas Padi Sawah pada Berbagai Perlakuan Rekomendasi Pemupukan*. J. Agrivigor. 11(2): 262-274.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program ISM SPSS 25*. Badan [enerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Ghozali, Imam dan Ratmono, Dwi. 2017. *Analisis Multivariate dan Ekonometrika dengan EvIEWS 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hanafi, Abdillah. (1987). *Memasyarakatkan Ide-Ide Baru*. Surabaya: Usaha Nasional.

- Hardjosoedarmo, Soewarso, 1996, *Quality Management*, Yogyakarta: ANDI.
- Herawati, W. D. 2012. *Budidaya Padi*. Javalitera. Yogyakarta. 100 hal.
- Hernanto, F. 1996. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Imam Gunawan, S. M. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Junaidi, J., Djastuti, I., & Rahardja, E. (2016). *Pengaruh Karakteristik Individu Dan Motivasi Intrinsik Terhadap Perilaku Inovatif Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Studi Pada Bank Bjp Cabang Sumber Di Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat* (Doctoral Dissertation, Undip: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis).
- Levis, J., Djastuti, I., & Rahardja, E. (2016). *Pengaruh Karakteristik Individu Dan Motifasi Intrinsic Terhadap Perilaku Inovatif Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Studi Pada Bank Bjb Cabang Sumber Di Kabupaten Cirebon Propinsi Jawa Barat* (Doctoral Dissertation, Undip; Fakultas Ekonomi Dan Bisnis).
- Masyhuri dan M. Zainuddin. (2008). *Metodologi Penelitian Social Dan Ekonomi, Teori Dan Aplikasi*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Nazirah, L dan B. Sengli J. Damanik. (2015). *Pertumbuhan Dan Hasil Tiga Varietas Padi Gogo Pada Perilaku Pemupukan*. *Jurnal Floratek*, 10:54-60.
- Nurhaeda, Muhammad Siri Dangnga, dan N. (2019). *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*. 5, 61-66.
- Pranata, E. (2017). *Artikel Analisis Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Benih Padi Merek Inpari 16 Di Kabupaten Tulungagung*. 01(11), 1-15.
- Rahardja, P., & Mandala Manurung, P. (2015). *Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi Dan Makroekonomi) Edisi Ketiga*.
- Rahman JA. Brief Guidelines for Methods and Statistic in Medical Research. Springer; 2015
- Ramadhan, Rahmat. 2013. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Produk Smartphone Blackberry (Studi Kasus Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Jurusan Teknik Kimia)*. Jurusan Administrasi Bisnis Polsri. Laporan Akhir (Tidak Dipublikasikan): Polsri.
- Rogers, E. M., & Shoemaker, F. F. (1971). *Communication of Innovations; A Cross-Cultural Approach*.

Rush, AJ, Trivedi MH, Ibrahim, MH, Carmody, TJ, Arnow, B., Klein, DN, ... & Keller, MB (2003). Inventarisasi Cepat 16-Item Gejala Depresif (QIDS), Peringkat Dokter (QIDS-C), dan Laporan Dari (QIDS-SR): *Evaluasi Psikometrik Pada Pasien Dengan Depresi Berat Kronis. Psikiatri Biologis*, 54(5), 573-583.

Samsudin, U. (1982). Dasar-Dasar Penyuluhan Dan Modernisasi Pertanian. *Bandung: Binacipta*.

Siata, R. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Dalam Penerapan Benih Padi Varietas Unggul Di Desa Pudak Kecamatan Kumpe Ulu. *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis*, 19(2), 7. <http://doi.org/10.22437/jiseb.v19i2.5023>.

Siti Syamsiah, Rita Nurmalina, Anna Fariyanti (2015). Analisis Sikap Petani Terhadap Penggunaan Padi Benih Varietas Unggu Di Kabupaten Sumbang Jawa Barat *Agrese Volume XVI No. 3 Bulan Agustus 2015, ISSN: 1412-1425*.

Soekarwati. (1994). Teori Ekonimo Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas. Jakarta ; PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.

Sugiyono. (2004). Metode Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Suratiah, K, 2015. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Cibubur, Jakarta Timur

Tjiptono, F. (2008). Strategi Pemasaran Edisi 3. *Yogyakarta: Andi*.

Winarno, Surakhmad. (1998). Pengantar Penelitian Sosial Dasar Metode Tehnik, Penerbit Taesito, Bandung.

